

ABSTRAK

PERBEDAAN UKURAN MESIODISTAL, BUCCOLINGUAL, DAN DIAGONAL MAHKOTA GIGI ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN JAWA

Penentuan jenis kelamin adalah salah satu aspek yang penting dalam proses identifikasi. Gigi adalah bagian tubuh manusia yang menunjukkan sifat dimorfisme seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis kelamin berdasarkan diameter mesiodistal, buccolingual, dan diagonal mahkota gigi orang Jawa.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah pengelompokan subyek penelitian laki-laki dan perempuan, kemudian ditentukan letak titik pengukuran dan dilakukan pengukuran diameter mesiodistal, buccolingual, dan diagonal mahkota gigi dengan menggunakan kaliper dental. Hasil pengukuran ditabulasikan dan diuji dengan uji statistik Independent T-Test untuk menentukan perbedaan diameter mesiodistal, buccolingual, dan diagonal mahkota gigi antara laki-laki dan perempuan.

Pengukuran diameter mesiodistal memberikan hasil berbeda bermakna pada gigi kaninus rahang atas dan rahang bawah, premolar satu rahang atas, molar satu rahang atas dan rahang bawah, dan molar dua rahang atas dan rahang bawah. Pada pengukuran diameter buccolingual diperoleh hasil berbeda bermakna pada gigi kaninus rahang atas, molar dua rahang atas dan rahang bawah, dan molar tiga rahang atas. Pada pengukuran diagonal (mesiobukal distolingual) didapatkan hasil berbeda bermakna pada insisif dua rahang atas, kaninus rahang atas dan rahang bawah, premolar dua rahang atas, dan molar dua rahang atas. Pada pengukuran diagonal (distobukal mesiolingual) didapatkan hasil berbeda bermakna pada gigi kaninus rahang atas dan rahang bawah, molar satu rahang atas, dan molar dua rahang bawah.

Kata kunci : dimorfisme seksual, diameter mesiodistal, diameter buccolingual, diameter diagonal, gigi.